

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Responden

Responden yang digunakan sebagai sampel di dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata, Program Studi Manajemen yang mengambil konsentrasi kewirausahaan aktif angkatan 2014 pada tahun ajaran 2012/2018. Gambaran umum responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Gambaran Umum Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki – laki	23 orang	47,9 %
2	Perempuan	25 orang	52,1%
Total		48 orang	100 %
No	Usia		
1.	21 tahun	21 orang	43,8%
2	22 tahun	27 orang	56,3%
Total		48 orang	100 %

Sumber : Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki – laki sebanyak 23 orang dengan presentase 47,9% . Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang dengan presentase 52,1%. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 48 orang. Sedangkan untuk usia responden, rata – rata berusia 21 – 22 tahun. Presentase untuk usia 21 tahun adalah 43,8% sebanyak 21 orang. Presentase untuk usia 22 tahun 56,3% sebanyak 27 orang.

4.2. Hasil Analisis Deskriptif

4.2.1. Variabel Lingkungan Keluarga

Analisis deskriptif di dalam penelitian ini menggunakan lima skala interval yang dapat menggambarkan tanggapan responden terhadap setiap indikator dalam suatu variabel. Hasil analisis deskriptif untuk variabel lingkungan keluarga sebagai berikut:

Tabel 4.2. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Lingkungan Keluarga

Keterangan	Jawaban										TOTAL SCORE	Rata- rata	Kategori
	SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Orang tua saya melibatkan saya ke dalam	6	30	31	124	3	9	4	8	4	4	175	3,65	

usahnya sejak kecil														Tinggi
Orang tua saya mengajarkan dan memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha.	9	45	29	116	8	24	2	4	0	0	189	3,94	Tinggi	
Orang tua saya menginspirasi saya untuk menjadi seorang wirausaha	5	25	29	116	3	9	5	10	6	6	166	3,46	Tinggi	
Orang tua saya memberikan fasilitas atau modal finansial ketika kelak saya menjadi seorang wirausaha.	15	75	26	104	3	9	4	8	0	0	196	4,08	Tinggi	
Rata-Rata											3,78	Tinggi		

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa rata - rata tanggapan responden untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 3,78. Nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi.

Hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan para responden. Dari indikator pertama yaitu “Orang tua saya melibatkan saya ke dalam usahanya sejak kecil”. memiliki nilai rata-rata 3,65 dan termasuk dalam kategori tinggi. Artinya keterlibatan responden ke dalam usaha orang tuanya sejak kecil tinggi, contohnya adalah orang tua sering meminta responden untuk membantu dalam usahanya. Responden diterjunkan langsung untuk melayani konsumen dengan ramah dan membantu menjualbelikan barang – barang usaha tersebut.

Pada indikator kedua yaitu “Orang tua saya mengajarkan dan memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha” memiliki nilai rata – rata 3,94. Indikator tersebut masuk ke dalam kategori tinggi. Para orang tua mengajarkan dan memberikan nasehat dan didikan kepada anaknya tentang bagaimana menjalankan sebuah usaha. Sehingga anaknya dapat termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha dimasa yang akan datang.

Sedangkan pada indikator ketiga yaitu “Orang tua saya menginspirasi saya untuk menjadi seorang wirausaha” memiliki nilai rata-rata 3,46 dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut dilihat dari responden yang sering melihat kerja keras orang tuanya dalam mendirikan sebuah usaha. Kesuksesan yang telah diraih orang tuanya selama bertahun – tahun dan usaha tersebut dapat terus berkembang hingga saat ini membuat responden ingin menjadi wirausaha.

Indikator keempat yaitu “Orang tua saya memberikan fasilitas atau modal finansial ketika kelak saya menjadi seorang wirausaha.” memiliki nilai rata-rata 4,08 dan termasuk dalam kategori tinggi. Indikator ini memiliki nilai rata – rata tertinggi. Pemberian fasilitas atau modal oleh orang tua merupakan bantuan yang paling dibutuhkan oleh mahasiswa ketika kelak menjadi seorang wirausaha. Khususnya bagi mahasiswa yang belum memiliki modal yang cukup untuk membuat usaha sendiri. Dukungan yang akan diberikan oleh orang tua, contohnya berupa modal awal usaha, fasilitas peralatan usaha, ataupun menyediakan tempat usaha.

4.2.2. Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Analisis deskriptif di dalam penelitian ini menggunakan lima skala interval yang dapat menggambarkan tanggapan responden terhadap setiap indikator dalam suatu variabel. Hasil analisis deskriptif untuk variabel pendidikan kewirausahaan sebagai berikut:

Tabel 4.3. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Keterangan	Jawaban										TOTAL SCORE	Rata- rata	Kategori
	SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Materi yang diberikan oleh dosen dalam mata kuliah kewirausahaan mampu menumbuhkan sifat wirausaha dalam diri saya.	3	15	32	128	8	24	2	4	3	3	174	3,63	Tinggi
Tugas dan praktek dalam pendidikan kewirausahaan dikampus dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi yang saya miliki	13	65	27	108	5	15	3	6	0	0	194	4,04	Tinggi
Pengetahuan kewirausahaan yang saya dapatkan dari dosen dalam perkuliahan memberikan saya bekal	13	65	21	84	9	27	5	10	0	0	186	3,88	Tinggi

ketika kelak menghadapi dunia usaha														
Pendidikan kewirausahaan dikampus mampu mengubah mindset saya untuk menjadi seorang wirausaha.	17	85	22	88	7	21	2	4	0	0	198	4,13	Tinggi	
Rata-Rata												3,92	Tinggi	

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan pada tabel 4.3, dapat dilihat bahwa rata - rata tanggapan responden untuk variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 3,92. Nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi.

Pada indikator “Materi yang diberikan oleh dosen dalam mata kuliah kewirausahaan mampu menumbuhkan sifat wirausaha dalam diri saya” memiliki nilai rata-rata 3,63 dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan responden yaitu contohnya dosen memberikan materi tentang karakteristik kewirausahaan yang membuat mahasiswa mengetahui sifat wirausaha yang sudah dimiliki dan meningkatkannya lagi jika kelak mahasiswa merintis usaha sendiri.

Indikator kedua yaitu “Tugas dan praktek dalam pendidikan kewirausahaan dikampus dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi yang saya miliki” memiliki nilai rata-rata 4,04 dan termasuk dalam kategori tinggi. Tugas dan praktek dalam pendidikan kewirausahaan dikampus mampu melatih mahasiswa untuk kreatif dan inovatif dalam membuat sebuah usaha agar usaha tersebut dapat sukses dan banyak diminati orang. Contohnya seperti mata kuliah Pengambilan Keputusan Kreatif (PKK) dengan membuat bazaar UMKM.

Sedangkan pada indikator ketiga, “Pengetahuan kewirausahaan yang saya dapatkan dari dosen dalam perkuliahan memberikan saya bekal ketika kelak menghadapi dunia usaha” yang memiliki nilai rata-rata 3,88. Indikator tersebut masuk dalam kategori tinggi. Pengetahuan yang didapatkan oleh mahasiswa tentang kewirausahaan seperti apa saja yang harus dilakukan ketika menghadapi persaingan usaha saat ini memberikan dasar untuk menjadi seorang wirausaha agar kelak mahasiswa dapat membuat usaha yang sukses.

Pada Indikator “Pendidikan kewirausahaan dikampus mampu mengubah mindset saya untuk menjadi seorang wirausaha” memiliki nilai rata-rata 4,13 dan termasuk dalam kategori tinggi. Dengan materi dan tugas yang diberikan oleh dosen membuat mahasiswa lebih berpikir bahwa membuka usaha sendiri adalah pekerjaan yang menguntungkan dibandingkan bekerja dengan orang lain. Selain dapat membantu masalah pengangguran, juga dapat mencapai

tujuan yang diinginkan tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Responden menjadi lebih mengerti tentang dunia usaha dan karakteristik yang sudah dimilikinya sehingga kelak berguna untuk dapat menghadapi persaingan usaha.

4.2.3. Variabel Kepribadian

Analisis deskriptif di dalam penelitian ini menggunakan lima skala interval yang dapat menggambarkan tanggapan responden terhadap setiap indikator dalam suatu variabel. Hasil analisis deskriptif untuk variabel kepribadian sebagai berikut:

Tabel 4.4. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kepribadian

Keterangan	Jawaban										TOTAL SCORE	Rata- rata	Kategori
	SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Saya yakin dan optimis untuk menciptakan suatu usaha dengan kemampuan saya sendiri	13	65	26	104	7	21	2	4	0	0	194	4,04	Tinggi
Saya bersedia bertanggung jawab atas	16	80	21	84	9	27	2	4	0	0	195	4,06	Tinggi

segala resiko yang terjadi dari keputusan yang akan saya ambil ketika menjadi seorang wirausaha													
Saya adalah orang yang selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang saya inginkan dalam berwirausaha	17	85	21	84	7	21	3	6	0	0	196	4,08	Tinggi
Saya terbuka dalam menerima kritik dan saran dari orang lain untuk menciptakan usaha yang lebih baik	8	40	24	96	12	36	4	8	0	0	180	3,75	
Saya suka berpikir hal – hal yang kreatif dan inovatif untuk mengembangkan suatu usaha	14	70	19	76	11	33	4	8	0	0	187	3,90	Tinggi
Saya adalah orang yang suka menyusun rencana untuk segala usaha	13	65	22	88	10	30	3	6	0	0	189	3,94	Tinggi

usahanya kelak agar usaha tersebut dapat bertahan meghadapi berbagai tantangan.

Indikator selanjutnya yaitu “Saya adalah orang yang selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang saya inginkan dalam berwirausaha”. Indikator ini termasuk indikator yang memiliki nilai rata – rata dengan kategori tinggi yaitu 4,0. Responden beranggapan bahwa mereka memiliki tekad terhadap apa yang ingin dicapai dan selalu memberikan yang terbaik untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, termasuk ketika kelak menjadi seorang wirausaha yang memiliki tujuan yaitu menghasilkan laba.

Indikator keempat yaitu “Saya terbuka dalam menerima kritik dan saran dari orang lain untuk menciptakan usaha yang lebih baik” memiliki nilai rata-rata 3,75 dan termasuk dalam kategori tinggi. Responden memiliki keterbukaan dengan siapa saja. Responden suka menerima masukan yang membangun dari orang lain untuk menjadikan responden dan usahanya kelak dapat menjadi lebih maju.

Indikator kelima memiliki nilai rata-rata 3,90 dan termasuk dalam kategori tinggi. Artinya responden suka berpikir hal – hal yang kreatif dan inovatif untuk mengembangkan suatu usaha. Menurut responden, hal tersebut penting karena itu akan membantunya ketika menghadapi persaingan usaha. Berpikir hal yang baru dan tidak terpikirkan oleh orang lain dapat membuat usaha atau produk yang dihasilkan memiliki nilai tambah bagi konsumen.

Sedangkan indikator keenam memiliki nilai rata-rata 3,94 dan termasuk dalam kategori tinggi. Pada indikator ini, tanggapan responden adalah orang yang suka menyusun rencana sebelum melakukan sesuatu. Hal tersebut dapat memberikan responden pedoman dan meminimalkan resiko kelak pada usahanya agar menghasilkan tujuan yang diinginkan dengan baik.

4.2.4. Variabel Motivasi Berwirausaha

Analisis deskriptif di dalam penelitian ini menggunakan lima skala interval yang dapat menggambarkan tanggapan responden terhadap setiap indikator dalam suatu variabel. Hasil analisis deskriptif untuk variabel motivasi berwirausaha sebagai berikut:

Tabel 4.5. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Motivasi Berwirausaha

Keterangan	Jawaban										TOTAL SCORE	Rata- rata	Kategori
	SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Saya tertarik menjadi seorang wirausaha karena saya ingin	23	115	18	72	6	18	1	2	0	0	207	4,31	Tinggi

memiliki usaha sendiri.													
Saya memiliki keinginan untuk lebih dihormati oleh orang lain jika saya menjadi seorang wirausaha	12	60	14	56	18	54	4	8	0	0	178	3,71	Tinggi
Saya ingin mengembangkan hobi yang saya miliki ke dalam bisnis yang saya rintis.	10	50	20	80	14	42	4	8	0	0	180	3,75	Tinggi
Saya ingin menjadi seorang wirausaha karena ingin memperoleh posisi (derajat) yang lebih baik di lingkungan saya.	8	40	19	76	19	57	2	4	0	0	177	3,69	Tinggi
Saya ingin menjadi seorang wirausaha karena ingin memotivasi dan	13	65	18	72	15	45	2	4	0	0	186	3,88	Tinggi

memimpin orang lain.													
Saya tertarik menjadi seorang wirausaha karena pendapatannya yang lebih baik dibandingkan menjadi seorang karyawan	12	60	23	92	11	33	2	4	0	0	189	3,94	Tinggi
Rata-Rata												3,88	Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan pada tabel 4.5, dapat diketahui bahwa rata - rata tanggapan responden untuk variabel motivasi berwirausaha sebesar 3,88. Nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi.

Pada indikator pertama yaitu “Saya tertarik menjadi seorang wirausaha karena saya ingin memiliki usaha sendiri” memiliki nilai rata-rata 4,31. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan indikator lainnya. Artinya motivasi responden untuk menjadi wirausaha karena ingin memiliki bisnis yang ia bangun sendiri. Dengan memiliki bisnis sendiri responden dapat lebih mandiri bekerja tanpa diatur oleh orang lain dan akan merasa lebih bangga jika memiliki usaha sendiri.

Pada indikator kedua yang memiliki nilai rata-rata 3,71 dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari responden menyatakan

bahwa orang lain akan lebih menghargai karena dapat menghasikan keuntungan sendiri dari usaha yang dimiliki. Adapula responden yang beranggapan bahwa ingin menjadi wirausaha bukan hanya karena ingin dihormati tetapi juga ingin berguna bagi orang lain.

Indikator ketiga yaitu “Saya ingin mengembangkan hobi yang saya miliki ke dalam bisnis yang saya rintis.” memiliki nilai rata-rata 3,75 dan termasuk dalam kategori tinggi. Responden ingin menerapkan ide dari hobi yang dimiliki karena jika merintis bisnis dari hal yang disukai, maka akan lebih senang dalam menjalankannya, lebih leluasa dalam menerapkan ide sehingga bisnis yang dijalankan juga dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Indikator “Saya ingin menjadi seorang wirausaha karena ingin memperoleh posisi (derajat) yang lebih baik di lingkungan saya.” memiliki nilai rata-rata 3,69 dan termasuk dalam kategori tinggi. Tanggapan dari responden bahwa sebagian besar bagi orang – orang di lingkungan tempat tinggal mereka tinggal adalah wirausaha sehingga jika memiliki usaha sendiri akan lebih dipandang baik dibanding menjadi karyawan. Walaupun begitu, responden juga berpikir bahwa tidak begitu memperdulikan jabatan.

Indikator selanjutnya memiliki nilai rata-rata 3,88. Nilai rata - rata termasuk dalam kategori tinggi. Responden ingin menjadi seorang wirausaha karena ingin memotivasi dan memimpin orang lain, contohnya responden akan merasa senang jika dapat dipercaya menjadi seorang pemimpin yang baik, tidak

hanya sekedar memimpin tetapi juga dapat berbagi pengalaman dengan bawahan.

Indikator terakhir dalam variabel minat berwirausaha yaitu “Saya tertarik menjadi seorang wirausaha karena pendapatannya yang lebih baik dibandingkan menjadi seorang karyawan” memiliki nilai rata-rata 3,94. Motivasi responden tersebut termasuk kategori tinggi. Responden yakin bahwa bahwa pada umumnya hasil pendapatan menjadi seorang wirausaha tidak bergantung pada UMR, sehingga keuntungan yang didapatkan juga lebih banyak dibandingkan karyawan.

4.2.5. Variabel Minat Berwirausaha

Analisis deskriptif di dalam penelitian ini menggunakan lima skala interval yang dapat menggambarkan tanggapan responden terhadap setiap indikator dalam suatu variabel. Hasil analisis deskriptif untuk variabel minat berwirausaha sebagai berikut:

Tabel 4.6. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Minat Berwirausaha

Keterangan	Jawaban										TOTAL SCORE	Rata- rata	Kategori
	SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Dengan berwirausaha, saya merasa dihargai dan diakui oleh lingkungan sekitar.	9	45	32	128	1	3	5	10	1	1	187	3,90	Tinggi
Dengan berwirausaha, saya merasa tertantang untuk membuktikan kemampuan dalam membuka lapangan pekerjaan bagi diri saya sendiri maupun orang lain	5	25	29	116	4	12	5	10	5	5	168	3,50	Tinggi
Saya ingin menjadi bos di dalam bisnis yang saya dirikan sendiri	15	75	26	104	3	9	4	8	1	1	197	4,10	Tinggi
Saya ingin membuat sesuatu yang baru dan mewujudkannya kelak ke dalam bisnis yang saya rintis	9	45	35	140	3	9	1	2	0	0	196	4,08	Tinggi
Dengan menjadi seorang	7	35	39	156	3	9	2	4	0	0	204	4,25	Tinggi

wirausaha, saya dapat mengatur waktu kerja sesuai dengan keinginan saya														
Dengan berwirausaha, saya ingin mendapatkan penghasilan dari bisnis yang saya miliki.	7	35	28	112	10	30	3	6	0	0	183	3,81	Tinggi	
Rata-Rata												3,94	Tinggi	

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa rata - rata tanggapan responden untuk variabel minat berwirausaha sebesar 3,94. Nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi.

Indikator pertama yaitu “Dengan berwirausaha, saya merasa dihargai dan diakui oleh lingkungan sekitar” memiliki nilai rata-rata 3,90 dan termasuk dalam kategori tinggi. Responden merasa dengan dapat mendirikan usaha sendiri merupakan penghargaan bagi diri responden. Sehingga responden akan merasa lebih dihargai dan diakui di lingkungannya.

Pada indikator kedua memiliki nilai rata-rata 3,50 dan termasuk dalam kategori tinggi. Dengan berwirausaha, responden merasa tertantang untuk membuktikan kemampuan dalam membuka lapangan pekerjaan bagi diri responden maupun orang lain. Responden tertantang untuk menerapkan apa

yang sudah diajarkan oleh orang tuanya maupun dalam masa perkuliahan ke dalam sebuah bisnis dan membantu mengatasi pengangguran. Jika dapat berhasil melakukannya, maka hal tersebut merupakan kebanggaan bagi diri.

Indikator ketiga memiliki nilai rata-rata 4,10 dan termasuk dalam kategori tinggi. Indikator tersebut adalah “Saya ingin menjadi bos di dalam bisnis yang didirikan sendiri.” Dengan menjadi wirausaha, responden otomatis akan menjadi bos dalam usahanya. Oleh karena itu, responden dapat lebih leluasa dalam mengatur dan mengarahkan usaha sesuai yang diinginkannya.

Pada indikator keempat yaitu “Saya ingin membuat sesuatu yang baru dan mewujudkannya kelak ke dalam bisnis yang saya rintis” memiliki nilai rata-rata 4,08. Indikator tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Responden beranggapan jika tidak ada sesuatu yang baru/ unik, maka orang tidak akan tertarik dengan bisnis yang dimilikinya dan dalam mendirikan suatu bisnis harus terus berinovasi agar bisnis tersebut dapat bersaing dan bertahan lama.

Selanjutnya indikator kelima memiliki nilai rata-rata 4,25. Indikator motivasi ini memiliki nilai paling tinggi dibanding indikator lain. Artinya dengan menjadi seorang wirausaha, responden lebih leluasa dapat mengatur waktu kerja sesuai dengan keinginan, contohnya apabila kelak menjadi seorang wirausaha, bisa mengatur kapan harus bekerja, kapan libur dan lain – lain serta leluasa dalam mengatur antara waktu bekerja dengan hobi yang dimiliki.

Indikator terakhir yaitu “Dengan berwirausaha, saya ingin mendapatkan penghasilan dari bisnis yang saya miliki.” Indikator ini memiliki nilai rata-rata 3,81 dan termasuk dalam kategori tinggi. Ketika kelak menjadi seorang wirausaha, responden akan merasa bangga dapat menghasilkan keuntungan dari hasil kerja kerasnya dalam menjalankan usaha yang dirintisnya sendiri. Keberhasilan suatu usaha dapat diukur dari laba yang dihasilkan.

4.3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil uji analisis regresi linear berganda antara variabel Lingkungan Keluarga (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Kepribadian (X3), Motivasi Berwirausaha (X4) terhadap Minat berwirausaha (Y) yang dibantu menggunakan program SPSS.

**Tabel 4.7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,547	1,256		2,028	,049
	LingkunganKeluarga	,541	,086	,468	6,268	,000
	PendidikanKewirausahaan	,234	,106	,183	2,203	,033
	Kepribadian	,239	,095	,280	2,518	,016
	MotivasiBerwirausaha	,143	,069	,162	2,071	,044

a. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,547 + 0,541 X1 + 0,234 X2 + 0,239 X3 + 0,143 X4$$

Dimana:

Y = Minat Berwirausaha

X1 = Lingkungan Keluarga

X2 = Pendidikan Kewirausahaan

X3 = Kepribadian

X4 = Motivasi Berwirausaha

Dari persamaan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 2,547 . Nilai konstanta tersebut merupakan nilai variabel dependen (Y) ketika nilai variabel independen dianggap konstan. Selanjutnya koefisien regresi variabel lingkungan keluarga sebesar 0,541 bernilai positif (+) menyatakan bahwa persepsi Lingkungan Keluarga (X1) yang semakin tinggi, maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,234 bernilai positif (+) menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan (X2) yang semakin tinggi, maka Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa juga meningkat. Kemudian koefisien regresi variabel kepribadian sebesar 0,239 bernilai positif (+) menyatakan jika Kepribadian (X3) semakin tinggi, maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa. Variabel independen terakhir yaitu motivasi berwirausaha memiliki koefisien sebesar 0,143 bernilai positif (+) menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha (X4), maka Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan akan semakin meningkat.

4.3.1. Hasil uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen yaitu Lingkungan Keluarga (X1), Pendidikan

Kewirausahaan (X2), Kepribadian (X3), dan Motivasi Berwirausaha (X4) terhadap variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha (Y) secara individual (parsial).

Dari perhitungan regresi dengan bantuan program SPSS pada tabel 4.7, maka dapat dilihat hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis pertama:

- Ho: probabilitas (sig) > 0,05: Tidak ada pengaruh antara Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan.
- Ha: probabilitas (sig) < 0,05 : Terdapat pengaruh antara Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan.

Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Lingkungan Keluarga (X1) sebesar 0,000 yang nilainya < 0,05 dengan nilai t hitung 6,268. Artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Sehingga faktor lingkungan keluarga yang semakin tinggi maka minat berwirausaha

mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan juga akan semakin tinggi. Menurut hasil rata-rata keseluruhan untuk analisis deskriptif variabel lingkungan keluarga memperoleh sebesar 3.78, artinya variabel tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Dari hasil tanggapan tersebut, diketahui bahwa orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi minat seorang anak dalam memutuskan karier di masa depan. Kesuksesan orang tua dalam usahanya selama bertahun – tahun menginspirasi anak untuk mengikuti kariernya untuk mendirikan usaha sendiri. Dukungan orang tua berupa modal usaha, pemberian fasilitas peralatan usaha ataupun tempat usaha juga menjadi hal yang dapat mempengaruhi terciptanya minat seorang anak untuk menjadi seorang wirausaha. Jika orang tua dapat memberikan dukungan tersebut, anak akan lebih terbantu karena sebagian besar anak masih belum memiliki modal yang cukup untuk membuka usaha sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fradani (2014) yang menyatakan bahwa komponen lingkungan keluarga yang terdiri dari dukungan, didikan dan bimbingan orang tua akan dapat membuat anak cenderung memiliki intensi berwirausaha yang lebih baik. Selain itu penelitian ini juga sesuai

dengan penelitian Koranti (2013) bahwa pengaruh lingkungan keluarga merupakan faktor penentu kesuksesan berwirausaha. Latar belakang pekerjaan orang tua, cara orang tua dalam meraih keberhasilan dalam pekerjaannya sebagai wirausaha adalah modal yang baik dalam melatih minat seorang anak dalam memilih pekerjaannya dimasa yang akan datang.

b. Pengujian hipotesis kedua:

- Ho: probabilitas (sig) $> 0,05$: Tidak ada pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan.
- Ha: probabilitas (sig) $< 0,05$: Terdapat pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan.

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2) memiliki nilai signifikansi t sebesar 0,033 yang nilainya $< 0,05$ dan nilai t hitung 2,203. Artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, maka pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat

berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan.

Dari hasil rata-rata keseluruhan untuk analisis deskriptif variabel pendidikan kewirausahaan memperoleh sebesar 3.92. Dari hasil tanggapan tersebut maka pendidikan kewirausahaan yang didapatkan mahasiswa termasuk tinggi. Materi yang diberikan tentang pendidikan kewirausahaan merupakan bekal yang penting untuk mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Para dosen memberikan tugas dan praktek seperti mata kuliah PKK (Pengambilan Keputusan Kreatif) dapat melatih mahasiswa untuk lebih kreatif dan inovatif ketika kelak mendirikan sebuah usaha. Pendidikan kewirausahaan di Universitas Katolik Soegijapranata, fakultas ekonomi dan bisnis, jurusan manajemen, konsentrasi kewirausahaan ini mampu memberikan pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih pekerjaan dengan membuka pemikiran yang lebih luas tentang dunia usaha yang sesungguhnya. Sehingga mahasiswa merasa ingin menjadi seorang wirausaha, tidak hanya dapat menghasilkan keuntungan bagi dirinya sendiri, namun juga ikut terlibat mengentas masalah pengangguran.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Farida dan Nurkhin (2016) bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan bekal penting bagi mahasiswa yang ingin memilih karir sebagai wirausahawan kelak. Merujuk pada pendapat Buchari (2012) juga menyatakan bahwa keberanian untuk membentuk kewirausahaan didorong oleh pendidikan. Pendidikan kewirausahaan dapat membangkitkan minat seorang anak untuk berwirausaha sehingga dapat mengerti tentang peran usaha, keuntungan/ kelemahan, karakteristik usaha, perencanaan, melihat peluang bisnis serta mengerti dasar ilmu kewirausahaan.

c. Pengujian hipotesis ketiga:

- H_0 : probabilitas (sig) $> 0,05$: Tidak ada pengaruh antara Kepribadian (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan.
- H_a : probabilitas (sig) $< 0,05$: Terdapat pengaruh antara Kepribadian (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan.

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa variabel Kepribadian (X3) mempunyai nilai signifikansi t sebesar 0,016 yang nilainya $< 0,05$. Nilai t hitungnya adalah 2,518. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan.

Dari hasil rata-rata keseluruhan untuk analisis deskriptif variabel kepribadian yang memperoleh nilai sebesar 3.96 dan termasuk kategori tinggi. Dari hasil tanggapan tersebut, maka dapat diketahui bahwa kepribadian wirausaha yang dimiliki mahasiswa termasuk kategori tinggi. Kepribadian merupakan sikap dasar yang dimiliki setiap orang dalam hidupnya. Kepribadian akan menentukan seseorang dalam mengambil langkah hidupnya. Para mahasiswa yang memiliki kepribadian wirausaha akan dapat membuat usahanya bertahan di dalam persaingan usaha ketika kelak membuka suatu usaha. Kepribadian tersebut yaitu percaya diri, berani mengambil resiko, berorientasi pada hasil, kepemimpinan, keorisinalitas, berorientasi pada masa depan. Kepribadian dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi masalah, mampu memberikan nilai tambah bagi

produk yang dicipatakan, meminimalkan resiko yang terjadi didalam usahanya kelak sehingga akhirnya dapat mencapai tujuannya dalam berwirausaha yaitu mendapatkan laba.

Sehingga semakin baik kepribadian yang dimiliki maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayuningtyas dan Ekawati (2015) bahwa untuk menjadi seorang wirausaha dibutuhkan kepribadian yang khas, lebih lengkapnya Buchari (2012) mengungkapkan salah satu faktor yang mendorong mahasiswa berwirausaha yaitu personal atau disebut juga kepribadian. Oleh karena itu, kepribadian yang produktif nantinya akan berfungsi dalam mengembangkan usaha ketika kelak menjadi seorang wirausaha.

d. Pengujian hipotesis keempat:

- H_0 : probabilitas (sig) $> 0,05$: Tidak ada pengaruh antara Motivasi berwirausaha (X_4) terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan.
- H_a : probabilitas (sig) $< 0,05$: Terdapat pengaruh antara Motivasi berwirausaha (X_4) terhadap Minat Berwirausaha

(Y) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan.

Berdasarkan hasil uji regresi, variabel Motivasi Berwirausaha (X4) memiliki t hitung 2,071 dengan nilai signifikansi 0,044 yang nilainya $< 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan.

Dari hasil rata-rata keseluruhan analisis deskriptif variabel motivasi berwirausaha juga menunjukkan nilai keseluruhan rata – rata sebesar 3.88. Nilai tersebut termasuk kategori tinggi. Tingginya motivasi untuk menjadi seorang wirausaha disebabkan oleh mahasiswa merasa bangga ketika dapat membangun usaha yang ia inginkan. Mahasiswa merasa bahwa usaha tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan orang lain, serta pekerjaan yang dilakukan dapat diatur secara mandiri tanpa diatur oleh orang lain. Motivasi lainnya adalah mahasiswa ingin menjadi wirausaha karena ingin memperoleh posisi yang lebih baik dilingkungannya dan

mahasiswa mendapatkan pendapatan yang lebih baik daripada karyawan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiarti, Yani dan Universari (2012). Pada penelitian tersebut membuktikan bahwa motivasi berwirausaha merupakan salah satu faktor pendorong minat berwirausaha. Motivasi menjadi seorang wirausaha didefinisikan sebagai suatu yang melatarbelakangi atau mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas dan mengarahkan pada pencapaian kebutuhan ataupun memberi kepuasan dalam hidupnya dengan membuka suatu usaha. Jadi, semakin tinggi motivasi berwirausaha seseorang maka semakin tinggi juga minat yang mereka miliki untuk membuka suatu usaha.

4.3.2. Hasil uji F

Uji F ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel Lingkungan Keluarga (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Kepribadian (X3), dan Motivasi Berwirausaha (X4) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_0 : probabilitas (sig) $> 0,05$: Tidak ada pengaruh antara Lingkungan Keluarga (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Kepribadian (X3), dan Motivasi Berwirausaha (X4) terhadap Minat Berwirausaha (Y).
2. H_a : probabilitas (sig) $< 0,05$: Terdapat pengaruh antara Lingkungan Keluarga (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Kepribadian (X3), dan Motivasi Berwirausaha (X4) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Berikut ini adalah tabel hasil uji F menggunakan program SPSS:

Tabel 4.8. Hasil uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	447,345	4	111,836	77,683	,000 ^b
Residual	61,905	43	1,440		
Total	509,250	47			

a. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

b. Predictors: (Constant), MotivasiBerwirausaha, LingkunganKeluarga, PendidikanKewirausahaan, Kepribadian

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.8, diperoleh nilai F hitung sebesar 77,683 dengan nilai signifikansi ANOVA untuk semua variabel independen sebesar 0,000 yang nilainya $< 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh secara simultan antara Lingkungan Keluarga (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Kepribadian (X3), dan Motivasi Berwirausaha (X4) terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi juga menunjukkan besarnya pengaruh variabel lingkungan keluarga, pendidikan keluarga, kepribadian, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha yaitu 86,7%. Sedangkan 13,37% adalah variabel lain yang tidak digunakan didalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang sudah dilakukan oleh Ayuningtyas dan Ekawati (2015), bahwa faktor – faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, kepribadian, dan motivasi berwirausaha.

4.3.3. Hasil uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen yaitu Lingkungan Keluarga (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Kepribadian (X3), dan Motivasi Berwirausaha (X4) terhadap variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha (Y). Hasil tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai Adjusted R Square. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.9. Hasil uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,937 ^a	,878	,867	1,200

a. Predictors: (Constant), MotivasiBerwirausaha, LingkunganKeluarga, PendidikanKewirausahaan, Kepribadian

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan hasil output SPSS dalam tabel 4.9, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square 0,867. Hal ini berarti variasi variabel

dependen yaitu Minat Berwirausaha (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Lingkungan Keluarga (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Kepribadian (X3), dan Motivasi Berwirausaha (X4) dan berpengaruh signifikan sebesar 86,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 86,7\% = 13,3\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

